

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASSET, SENSITIVITAS,  
EFISIENSI DAN SIZE TERHADAP NIM  
PADA BANK BUKU 3**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh:

**DIAH AYU PERMATASARI  
NIM : 2015210367**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2020**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Diah Ayu Permatasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 05 September 1997  
NIM : 2015210367  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas,  
Efisiensi dan Size Terhadap NIM Pada Bank Buku 3

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : .....

**(Dr. Drs.Ec. Herizon, M.Si.)**

**NIDN. 0712126203**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal : .....

**(Burhanudin, SE.,Msi.,PH.D)**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, ASSET QUALITY, SENSITIVITY,  
EFFICIENCY, AND SIZE TOWARD  
NET INTEREST MARGIN  
ON BANK BUKU 3**

**Diah Ayu Permatasari  
2015210367**

[2015210367@students.perbanas.ac.id](mailto:2015210367@students.perbanas.ac.id)

**ABSTRACT**

*Bank is a business entity that collect funds of the public in the form of deposits and channel it to the public in the form of credit or the other form to improve the living standards of society. The aim of the study to determinat what kind of the independet variable (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, and Size) that simultaneously and partially significantly effect for NIM and what is the most variable that influence NIM. the study used secondary data form Bank Buku 3 financial statements with period from first quarterly of 2014 until to second quarterly of 2019. Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank NA, Standard Chartered Bank, Bank Mega, The Bangkok Bank Comp. Ltd, and Bank Permata as the sample of the study. Data is processed by SPSS 23.0 with F-test to evaluation the effect simultaneously and t-test to evaluation the effect partially. The results of this study indicate that LDR, LAR has no significant positive effect on NIM. IPR, NPL, IRR, and Size have no significant negative effect on NIM. BOPO has a significant negative effect on NIM. The influence of BOPO on NIM is the most dominant because it has partial determination, the coefficient of determination coefficient is higher than other independent variables partially.*

**Keyword : Liquidity, Asset Quality, Sensitivity, Efficiency, and Size**

**PENDAHULUAN**

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengelolaan manajemen bank

terhadap aspek dalam bank sangat dibutuhkan, salah satunya adalah aspek profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Kinerja bank dalam mengelola profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Net Interest Margin*

(NIM). NIM menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, apabila pendapatan bunga pinjaman naik akan berpengaruh pada kenaikan NIM, sehingga profitabilitas bank juga naik. NIM sebuah bank

harus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, namun hal ini tidak terjadi pada Bank Buku-3, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.

**Tabel 1**  
**POSISI NET INTEREST MARGIN (NIM) BANK BUKU 3**  
**PERIODE 2014-2019**  
**(Dalam Persentase)**

Nama	Tahun		TREN	Tahun	TREN	Tahun	TREN	Tahun	TREN	Tahun	TREN	RATA-RATA NIM	RATA-RATA TREN
	2014	2015											
Deutsche Bank	2,14	2,88	-0,74	3,43	-0,55	3,07	0,36	2,93	0,14	0,05	2,88	2,42	0,42
Bank ICBC Indonesia	3,14	2,44	0,70	3,13	-0,69	2,70	0,43	2,41	0,29	1,77	0,64	2,60	0,27
<b>Bank BNP Paribas Indonesia</b>	<b>2,16</b>	<b>3,33</b>	<b>-1,17</b>	<b>3,09</b>	<b>0,24</b>	<b>2,12</b>	<b>0,97</b>	<b>2,41</b>	<b>-0,29</b>	<b>3,16</b>	<b>-0,75</b>	<b>2,71</b>	<b>-0,20</b>
Bank KEB Hana Indonesia	3,20	2,60	0,6	3,86	-1,26	3,44	0,42	3,28	0,16	2,83	0,45	3,20	0,07
Bank Bukopin	3,98	3,26	0,72	3,22	0,04	3,05	0,17	2,79	0,26	2,45	0,34	3,13	0,31
Bank BPD Jawa Tengah	8,43	7,51	0,92	7,46	0,05	6,26	1,20	6,34	-0,08	5,61	0,73	6,94	0,56
<b>Citibank NA</b>	<b>4,19</b>	<b>4,21</b>	<b>-0,02</b>	<b>5,75</b>	<b>-1,54</b>	<b>6,91</b>	<b>-1,16</b>	<b>6,00</b>	<b>0,91</b>	<b>5,90</b>	<b>0,10</b>	<b>5,49</b>	<b>-0,34</b>
Bank DBS Indonesia	4,97	3,70	1,27	4,54	-0,84	5,34	-0,8	5,92	-0,58	4,89	1,03	4,89	0,02
Bank ANZ Indonesia	6,86	6,51	0,35	6,29	0,22	7,51	-1,22	6,05	1,46	4,75	1,30	6,33	0,42
Bank Syariah Mandiri	6,39	6,31	0,08	0,60	5,71	0,68	-0,08	0,89	-0,21	1,67	-0,78	2,76	0,94
BPD Jawa Timur	7,72	6,90	0,82	6,83	0,07	7,18	-0,35	6,57	0,61	6,30	0,27	6,92	0,28
Bank DKI	7,12	6,36	0,76	7,39	-1,03	6,78	0,61	4,99	1,79	5,64	-0,65	6,38	0,30
Bank Mayapada International	4,48	3,93	0,55	4,65	-0,72	4,44	0,21	3,95	0,49	3,31	0,64	4,13	0,23
Bank Mizuho Indonesia	2,95	2,71	0,24	3,07	-0,36	2,55	0,52	2,15	0,4	2,30	-0,15	2,62	0,13
<b>Standard Chartered Bank</b>	<b>3,67</b>	<b>4,38</b>	<b>-0,71</b>	<b>4,96</b>	<b>-0,58</b>	<b>3,87</b>	<b>1,09</b>	<b>3,68</b>	<b>0,19</b>	<b>4,59</b>	<b>-0,91</b>	<b>4,19</b>	<b>-0,18</b>
Bank BPD Jabar dan Banten	6,77	6,76	0,01	6,93	-0,17	6,51	0,42	5,99	0,52	5,75	0,24	6,45	0,20
Bank UOB Indonesia	4,38	3,85	0,53	4,12	-0,27	3,91	0,21	3,87	0,04	3,57	0,30	3,95	0,16
<b>Bank Mega</b>	<b>5,15</b>	<b>5,47</b>	<b>-0,32</b>	<b>6,65</b>	<b>-1,18</b>	<b>6,47</b>	<b>0,18</b>	<b>5,01</b>	<b>1,46</b>	<b>5,20</b>	<b>-0,19</b>	<b>5,66</b>	<b>-0,01</b>
Bank HSBC Indonesia	3,56	3,17	0,39	4,92	-1,75	6,26	-1,34	4,63	1,63	0,04	4,59	3,76	0,70
<b>The Bangkok Bank Comp. Ltd</b>	<b>1,08</b>	<b>4,85</b>	<b>-3,77</b>	<b>5,12</b>	<b>-0,27</b>	<b>5,00</b>	<b>0,12</b>	<b>4,21</b>	<b>0,79</b>	<b>5,04</b>	<b>-0,83</b>	<b>4,22</b>	<b>-0,79</b>
<b>Bank Permata</b>	<b>3,36</b>	<b>3,58</b>	<b>-0,22</b>	<b>3,94</b>	<b>-0,36</b>	<b>3,45</b>	<b>0,49</b>	<b>3,91</b>	<b>-0,46</b>	<b>4,15</b>	<b>-0,24</b>	<b>3,73</b>	<b>-0,16</b>
Bank Maybank Indonesia	4,03	4,46	-0,43	4,61	-0,15	4,51	0,10	4,01	0,50	4,02	-0,01	4,27	0,00
Bank BTN	4,97	4,70	0,27	4,59	0,11	4,32	0,27	4,98	-0,66	3,53	1,45	4,52	0,29
Bank BTPN	11,65	10,15	1,50	11,36	-1,21	11,97	-0,61	9,85	2,12	0,05	9,80	9,17	2,32
Bank OCBC NISP	4,13	3,82	0,31	5,23	-1,41	4,31	0,92	4,24	0,07	4,00	0,24	4,29	0,03
Bank Danamon Indonesia	7,51	7,33	0,18	7,19	0,14	7,47	-0,28	6,48	0,99	5,30	1,18	6,88	0,44
<b>JUMLAH</b>	<b>127,99</b>	<b>125,17</b>	<b>2,82</b>	<b>132,93</b>	<b>-7,76</b>	<b>130,08</b>	<b>2,85</b>	<b>117,54</b>	<b>12,54</b>	<b>95,87</b>	<b>21,67</b>	<b>121,60</b>	<b>6,42</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>4,92</b>	<b>4,81</b>	<b>0,11</b>	<b>5,11</b>	<b>-0,30</b>	<b>5,00</b>	<b>0,11</b>	<b>4,52</b>	<b>0,48</b>	<b>3,69</b>	<b>0,83</b>	<b>4,68</b>	<b>0,25</b>

Sumber : Laporan Publikasi OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) - \*Tw I Tahun 2014-Tw II tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa trend NIM pada Bank Buku 3 selama periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 dari perkembangan NIM cenderung mengalami peningkatan, namun jika dilihat dari rata-rata trend pada masing-masing anggota Bank Buku 3 terdapat enam dari dua puluh enam bank yang mengalami penurunan, diantaranya adalah **Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank NA, Standard Chartered Bank, Bank Mega, The Bangkok Bank Comp. Ltd dan Bank Permata.** Bank

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

### **Kinerja Keuangan Bank**

Kinerja Keuangan adalah suatu kinerja bank yang mengacu peraturan pada Bank Indonesia dalam menilai kesehatan bank. Kinerja keuangan bank menentukan kemampuan operasional bank dalam menghimpun dana ataupun menyalurkan dana kepada setiap masyarakat. Kinerja keuangan dapat dilihat dalam beberapa faktor diantaranya adalah likuiditas, kualitas aset, sensitivitas, efisiensi, dan size.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah gambaran efisiensi kerja bank juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengendalikan biaya operasional dan non operasional. Profitabilitas ini digunakan untuk mengukur tingkat

yang mengalami penurunan pada rata-rata trend tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat masalah NIM, sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab turunnya NIM, hal ini yang melatar belakangi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi NIM. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas, Efisiensi dan Size Terhadap NIM pada Bank Buku 3.

efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2012:327-330). Penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Net Interest Margin* (NIM), Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan *earning assets* dalam mendapatkan jumlah pendapatan bunga bersih. Rasio ini harus menghasilkan angka yang besar untuk menutupi kerugian yang berasal dari kredit, kerugian sekuritas dan pajak yang akan dipakai keuntungan dan meningkatkan penghasilan bank. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga} - \text{biaya bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya

pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan semakin besar rasio ini semakin likuid, untuk melakukan pengukuran rasio ini memiliki beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri (Kasmir, 2012:315-318). Likuiditas bank dapat dihitung dengan menggunakan :

### **LDR**

LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana yang dimiliki oleh masyarakat dan modal bank yang digunakan. LDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis Pertama : LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3.

### **LAR**

LAR merupakan rasio yang mengukur jumlah kredit yang akan disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut. LAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LAR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hipotesis Kedua : LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3.

### **IPR**

IPR merupakan kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam melunasi kewajibannya pada dana pihak ke-tiga dengan melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki. IPR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$IPR = \frac{\text{surat-surat berharga}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis Ketiga : IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3.

### **Kualitas Aset**

Kualitas aset adalah perbandingan antara kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet dengan total jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah, aktiva antar bank, surat berharga dan penyertaan (Veithzal Rivai, 2013:473-474). Kualitas Aset dapat dihitung dengan menggunakan :

### **NPL**

NPL merupakan kemampuan manajemen bank dalam hal pengelolaan kredit bermasalah dari total keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank, semakin tinggi rasio NPL maka tingkat likuiditas bank terhadap dana pihak ketiga akan semakin rendah. NPL dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Hipotesis Keempat : NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3.

### **Sensitivitas**

Sensitivitas merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk menutup semua biaya yang diakibatkan timbul oleh berubahnya risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veithzal Rivai, 2013:485). Sensitivitas dapat diukur menggunakan :

### **IRR**

IRR merupakan kemampuan bank dalam mengantisipasi perubahan harga pasar yang terdiri dari suku bunga dan nilai pasar. Kemampuan bank dalam menghadapi keadaan pasar (nilai tukar) sangat berpengaruh pada tingkat profitabilitas suatu bank. Risiko tingkat bunga menunjukkan bank untuk mengoperasikan dana hutang yang diterima nasabah, baik dalam bentuk giro, deposito ataupun dana pihak ketiga lainnya. IRR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\%$$

**Hipotesis Kelima :** IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3

### **Efisiensi**

Efisiensi digunakan untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat. Kelemahan

dari sisi pendapatan riil merupakan indikator terhadap potensi masalah dalam bank (Veithzal Rivai, 2012:480-482). Efisiensi bank dapat diukur menggunakan :

### **BOPO**

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menggunakan kegiatan operasional. Usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank. BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Hipotesis Keenam :** BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3

### **Size**

Size digunakan untuk mengukur skala ekonomi skala ini dapat diklarifikasikan besar atau kecilnya suatu bank menurut total asset. Size dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

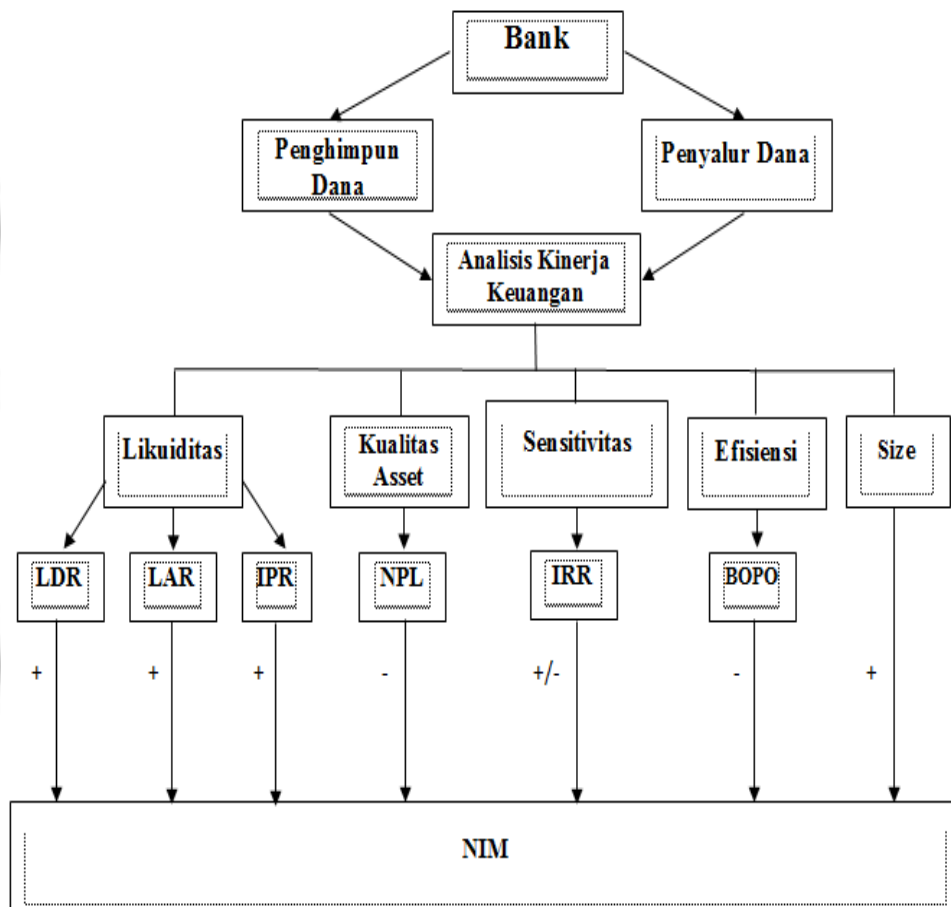
**Hipotesis Ketujuh :** Size secara parsial memiliki pengaruh negatif yang

tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku.

mengetahui hubungan antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat seperti yang ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :

### KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran yang membahas tentang suatu gambaran untuk



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### METODE PENELITIAN

#### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel digunakan untuk mempermudah dalam menganalisa data penelitian sebagai berikut :

#### NIM



Merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bunga dengan biaya bunga dibandingkan dengan jumlah aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank Buku 3 pada setiap akhir periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan persentase menggunakan rumus nomor lima.

#### **LDR**

Merupakan rasio perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total DPK yang dimiliki oleh Bank Buku 3 pada setiap akhir periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan persentase menggunakan rumus nomor enam.

#### **LAR**

Merupakan rasio perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total asset yang dimiliki oleh Bank Buku 3 pada setiap akhir periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan persentase menggunakan rumus nomor tujuh.

#### **IPR**

Merupakan rasio hasil perbandingan antara surat-surat berharga terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Buku 3 pada setiap akhir periode periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan persentase menggunakan rumus nomor delapan.

#### **NPL**

Merupakan rasio hasil perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap

total kredit yang diberikan oleh bank buku 3 pada setiap akhir periode periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan persentase menggunakan rumus nomor dua belas.

#### **IRR**

Merupakan perbandingan antara IRSA terhadap IRSL yang dimiliki oleh bank buku 3 pada setiap akhir periode periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan presentase sehingga menggunakan rumus nomor lima belas.

#### **BOPO**

Merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank terhadap pendapatan operasional yang dimiliki oleh bank buku 3 pada setiap akhir periode periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan presentase sehingga menggunakan rumus nomor tujuh belas.

#### *Size*

Merupakan rasio untuk laporan neraca dari total asset yang dimiliki oleh bank buku 3 pada setiap akhir periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019, untuk mengukur satuan persentase sehingga menggunakan rumus nomor sembilan belas.

#### **Klasifikasi Sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Buku

3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang terpilih adalah sebagai berikut :

1. Bank Buku 3 yang mengalami rata-rata trend negatif terhadap NIM selama periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
2. Bank Buku 3 yang memiliki modal inti antara lima juta rupiah sampai dengan dua puluh satu juta rupiah selama periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.

#### **DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi karena pengumpulan datanya diperoleh dari laporan publikasi lewat situs ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran penyebaran data tabel atau populasi, sedangkan analisis statistik digunakan dalam membuktikan hipotesis penelitian dalam pengelolaan data, dari pengaruh

Penelitian ini tidak semua anggota populasi dilakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen pada populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah dalam penelitian. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank NA, Standard Chartered Bank, Bank Mega, The Bangkok Bank Comp. Ltd, Bank Permata.

variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan *Size*

#### **PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows* sebagaimana tercantum pada lampiran, maka dapat dilakukan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **Analisis Persamaan Regresi Berganda**

Analisis persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, *Size* terhadap variabel terikat yaitu NIM, berikut ini adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows* yang ditunjukkan oleh tabel 2.

**Tabel 2**  
**KOEFISIEN REGRESI LINIER BERGANDA**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2,452	285,153
	X <sub>1</sub> = LDR	0,255	0,154
	X <sub>2</sub> = LAR	0,030	0,318
	X <sub>3</sub> = IPR	-0,189	0,242
	X <sub>4</sub> = NPL	-0,231	4,478
	X <sub>5</sub> = IRR	-0,008	0,179
	X <sub>6</sub> = BOPO	-0,033	0,009
	X <sub>7</sub> = Size	-0,447	15,472
R = 0,438 <sup>a</sup>		F <sub>hitung</sub> = 4,198	
R. Square = 0,192		Sig = 0,000 <sup>b</sup>	

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 2, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

1.  $\alpha = -2,452$

Konstanta sebesar 2,452 persen yaitu menunjukkan besarnya nilai variabel NIM jika seluruh variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan *Size* memiliki nilai 0.

2.  $\beta_1 = 0,255$

Nilai koefisien LDR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengalami peningkatan pada variabel NIM sebesar 0,255 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika LDR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel NIM sebesar 0,255 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau 0.

3.  $\beta_2 = 0,030$

Nilai koefisien LAR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada NIM sebesar 0,030 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika LAR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,030 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau 0.

4.  $\beta_3 = -0,189$

Nilai koefisien IPR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada NIM sebesar 0,189 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika IPR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,189 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau 0.

5.  $\beta_4 = -0,231$

Nilai koefisien NPL mengalami peningkatan sebesar satu persen maka

akan mengakibatkan peningkatan pada NIM sebesar 0,231 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika NPL mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,231 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau 0.

6.  $\beta_5 = -0,008$

Nilai koefisien IRR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada NIM sebesar 0,008 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika IRR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,008 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau 0.

7.  $\beta_6 = -0,033$

Nilai koefisien BOPO mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada NIM sebesar 0,033 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika BOPO mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada

NIM sebesar 0,033 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau 0.

8.  $\beta_7 = -0,447$

Nilai koefisien Size mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada NIM sebesar 0,447 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika Size mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada NIM sebesar 0,447 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau 0.

**Analisis Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows* diperoleh hasil perhitungan Uji F yang ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3  
HASIL PERHITUNGAN UJI F**

<i>Model</i>	<i>Annova</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
1	<i>Regression</i>	155546,210	7	22220,887	4,198	,000b
	<i>Residual</i>	656387,314	124	5293,446		
	<i>Total</i>	811933,524	131			

Analisis Uji F tersebut akan dijelaskan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$

- a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$ , yang artinya semua variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan *Size*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (NIM).
- b.  $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq 0$ , yang artinya semua variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan *Size*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (NIM).
2. Taraf signifikansi =  $\alpha = 0,05$   
 $F_{\alpha ; (k) ; (n-k-1)}$   
 $= F_{0,05 ; (7) ; (132-7-1)}$   
 $= F_{0,05 ; 7 ; 124} \rightarrow 2,01$
3. Kriteria pengujian hipotesis :  
 a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ,  $4,198 \leq 2,01$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak  
 b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $4,198 > 2,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
4.  $F_{hitung} = 4,198 > F_{tabel} = 2,01$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya bahwa variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, *Size* bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM.
5. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan angka sebesar 0,542<sup>a</sup> yang berarti bahwa hubungan variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, *Size* dan variabel terikat NIM cukup kuat.
6. Nilai koefisien determinan R *square* dilambangkan dengan ( $r^2$ ) digunakan untuk memperlihatkan seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel terikat. Diketahui bahwa ( $r^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0,192 yang berarti 19,2 persen variasi yang terjadi pada NIM dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, *Size* dan sisanya 80,8 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model.
- 1. Analisis Uji t (Uji parsial)**
- Uji t digunakan untuk seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, *Size* secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat NIM dengan melihat besarnya  $t_{hitung}$ , sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :
- 1. Merumuskan Uji Hipotesis**
- a. Uji Sisi Kanan**  
 $H_0 : \beta_1 \leq 0$ , yang artinya bahwa variabel LDR, LAR, IPR, dan *Size* secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap NIM.  
 $H_1 : \beta_1 > 0$ , yang artinya bahwa variabel LDR, LAR, IPR, dan *Size* secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap NIM.
- b. Uji Sisi Kiri**  
 $H_0 : \beta_1 \geq 0$ , variabel NPL dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap NIM.

$H_1 : \beta_1 < 0$ , variabel NPL dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap NIM.

**c. Uji Dua Sisi**

$H_0 : \beta_1 = 0$ , variabel bebas yaitu IRR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu NIM.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , variabel bebas yaitu IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu NIM.

**2. Perhitungan Tabel**

**a. Uji Satu Sisi**

$\alpha = 0,05$  ; (df) =124, maka dapat diperoleh  $t_{tabel} = 1.65723$

**b. Uji Dua Sisi**

$\alpha = 0,025$  ; (df) =124, maka dapat diperoleh  $t_{tabel} = 1.97928$

**3. Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis :**

**a. Uji t Sisi Kanan**

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**b. Uji t Sisi Kiri**

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**c. Uji t Dua Sisi**

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Diperoleh perhitungan dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 23.0 *for windows* uji t yang ditunjukkan pada tabel 4 dibawah ini :

**Tabel 4**  
**HASIL ANALISIS UJI PARSIAL (UJI T)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan		R	R <sup>2</sup>
			H <sub>0</sub>	H <sub>1</sub>		
LDR	1,650	1.65723	Diterima	Ditolak	0,147	0,021609
LAR	0,093	1.65723	Diterima	Ditolak	0,008	0,000064
IPR	-0,781	1.65723	Diterima	Ditolak	-0,070	0,0049
NPL	-0,052	-1.65723	Diterima	Ditolak	-0,005	0,000025
IRR	-0,043	$\pm 1.97928$	Diterima	Ditolak	-0,004	0,000016
BOPO	-3,749	-1.65723	Ditolak	Diterima	-0,319	0,101761
SIZE	-0,029	1.65723	Diterima	Ditolak	-0,003	0,000009

**Pembahasan**

Persamaan regresi yang terkait dengan teori berdasarkan hasil dari hasil

analisis linier berganda berganda, uji F dan uji t yang digunakan menggunakan spss versi 23.0 *for windows*.

**Tabel 4.12**  
**KESESUAIAN HASIL REGRESI LINIER BERGANDA**  
**DENGAN TEORI**

Variabel	Teori	Hasil Analisa	Kesimpulan
LDR	Positif	Positif	Sesuai
LAR	Positif	Positif	Sesuai
IPR	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
NPL	Negatif	Negatif	Sesuai
IRR	Positif/Negatif	Negatif	Sesuai
BOPO	Negatif	Negatif	Sesuai
SIZE	Positif	Negatif	Tidak Sesuai

#### **Pengaruh LDR Terhadap NIM**

Menurut teori, pengaruh LDR terhadap NIM adalah positif. Berdasarkan analisis regresi linier bahwa LDR memiliki koefisien regresi sebesar 1,650 yang berarti bahwa LDR memiliki pengaruh positif terhadap NIM, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila LDR meningkat, maka telah terjadi peningkatan total kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan presentasi peningkatan total dana pihak ketiga, sehingga laba bank meningkat dan NIM juga mengalami peningkatan. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3, NIM yang dimiliki oleh bank sampel penelitian mengalami tren positif sebesar 0,07 persen.

#### **Pengaruh LAR Terhadap NIM**

Menurut teori, pengaruh LAR terhadap NIM adalah positif. Berdasarkan analisis regresi linier bahwa LAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,093 yang berarti bahwa LAR memiliki pengaruh positif terhadap NIM, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila LAR meningkat, maka telah terjadi peningkatan total kredit yang diberikan dengan presentase peningkatan lebih besar dibandingkan presentase total aset, sehingga NIM juga meningkat. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3, NIM yang dimiliki bank sampel penelitian mengalami tren positif sebesar 0,07 persen.

#### **Pengaruh IPR Terhadap NIM**

Menurut teori, pengaruh IPR terhadap NIM adalah positif. Berdasarkan analisis regresi linier bahwa IPR memiliki koefisien regresi

sebesar -0,781 yang berarti bahwa IPR memiliki pengaruh negatif terhadap NIM, sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila IPR menurun, maka telah terjadi penurunan penempatan surat-surat berharga yang dimiliki bank dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan dana pihak ketiga sehingga menyebabkan laba bank menurun dan NIM juga mengalami penurunan. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3, NIM yang memiliki bank sampel penelitian mengalami tren positif sebesar 0,07 persen.

#### **Pengaruh NPL Terhadap NIM**

Menurut teori, pengaruh NPL terhadap NIM adalah negatif. Berdasarkan analisis regresi linier bahwa NPL memiliki koefisien regresi -0,052 yang berarti bahwa NPL memiliki pengaruh negatif terhadap NIM, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila NPL menurun, maka telah terjadi peningkatan total kredit bermasalah dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan persentase peningkatan total kredit, hal ini menyebabkan laba bank akan meningkat dan NIM juga mengalami peningkatan. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3, NIM yang memiliki bank sampel penelitian

mengalami tren positif sebesar 0,07 persen.

#### **Pengaruh IRR Terhadap NIM**

Menurut teori, pengaruh IRR terhadap NIM adalah positif atau negatif. Berdasarkan analisis regresi linier bahwa IRR memiliki koefisien regresi -0,043 yang berarti bahwa IRR memiliki pengaruh negatif terhadap NIM, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila IRR menurun berarti telah terjadi penurunan IRSA dengan presentase yang lebih besar dari presentase IRSL. Dikaitkan dengan tingkat suku bunga saat itu cenderung naik maka terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga sehingga laba menurun dan NIM juga mengalami penurunan. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3, NIM yang memiliki bank sampel penelitian mengalami tren positif sebesar 0,07 persen.

#### **Pengaruh BOPO Terhadap NIM**

Menurut teori, pengaruh BOPO terhadap NIM adalah negatif. Berdasarkan analisis regresi linier berganda bahwa IRR memiliki koefisien regresi -3,749 yang berarti bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap NIM, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila



BOPO menurun, maka terjadi peningkatan biaya operasional lebih besar dibanding persentase kenaikan pendapatan operasional bank, hal ini berdampak pada laba bank dan NIM mengalami peningkatan. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3, NIM yang memiliki bank sampel penelitian mengalami tren positif sebesar 0,07 persen.

### **Pengaruh *SIZE* Terhadap NIM**

Menurut teori, pengaruh *Size* terhadap NIM adalah positif. Berdasarkan analisis regresi linier berganda bahwa *Size* memiliki koefisien regresi -0,029 yang berarti bahwa *Size* memiliki pengaruh negatif terhadap NIM, sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila *Size* menurun, telah terjadi peningkatan pada total aset yang dimiliki bank, sehingga NIM mengalami peningkatan. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 pada Bank Buku 3, NIM yang memiliki bank sampel penelitian mengalami tren positif sebesar 0,07 persen.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN**

### **Kesimpulan**

Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel LDR terhadap NIM sebesar 2,16 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap NIM adalah ditolak.

Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel LAR terhadap NIM sebesar 0,01 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap NIM adalah ditolak.

Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel IPR terhadap NIM sebesar 0,49 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap NIM adalah ditolak.

Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel NPL terhadap NIM sebesar 0,003 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM adalah ditolak.

Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel IPR terhadap NIM sebesar 0,002 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap NIM ditolak.

Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel BOPO terhadap NIM sebesar 10,18 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM adalah diterima.

Variabel Size secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM pada Bank Buku 3 periode triwulan I tahun 2014 sampai

dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel IPR terhadap NIM sebesar 0,001 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan Size secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM adalah ditolak.

### **Implikasi**

Implikasi Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak selanjutnya yang ingin meneliti dunia perbankan khususnya NIM pada bank. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengetahui kondisi suatu bank yang dikatakan sehat maupun tidak sehat, selain itu penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam menjaga perkembangan kinerja suatu bank.

### **Saran**

1. Bagi pihak bank yang tercantum pada kategori Bank Buku 3
  1. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata NIM terendah selama periode penelitian yaitu BNP Paribas Indonesia, disarankan untuk mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih yang dimiliki bank dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase biaya bunga, sehingga biaya bunga akan menurun dan pendapatan bunga bersih semakin meningkat.

2. Kepada Bank-bank sampel penelitian terutama bagi bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian yaitu Bank Mega disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan pendapatan semakin meningkat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah sampel bank yang akan digunakan dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat perkembangan perbankan yang ada di Indonesia dan menghasilkan yang lebih baik lagi.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas, dengan harapan dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.

#### **Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya meneliti pada Bank Buku 3 yang menjadi bank sampel penelitian yaitu Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank NA, Standard Chartered Bank, Bank Mega, The Bangkok Comp. Ltd, Bank Permata.
2. Periode yang digunakan mulai triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
3. Variabel bebas yang diteliti meliputi LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO, *Size*
4. Terdapat data pada beberapa bank tidak lengkap.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- A. N. M. Minhajul Haque Chowdhury, Ayesha Siddiqua, Abu Sayed Md, Mahmudul Haque Chowdhury. 2014. Relationship Between Liquidity Risk and Net Interest Margin of Conventional Banks in Bangladesh. Asian Business Consortium. Vol 6, No 3/2016 ISSN 2304-2613, diakses 15 Oktober 2019.
- Elisa Puspitasari. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin pada Bank-Bank Umum di Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2. Nomor 4 Oktober 2014. Pp 1630-1642
- Hana Puri Rahayu Endarasati. 2018. Penentu Net Interest Margin pada Bank Umum Kelompok Buku 2. Skripsi

- Sarjana tidak diterbitkan.  
STIE Perbanas Surabaya.
- 1998 Tentang Perbankan.  
Jakarta.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Laporan Keuangan Publikasi Bank, diakses 27 September 2019.
- Margaret RMP, Kamaliah, Poppy Nurmayanti. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin (Bank Go Public Tahun 2008-2011). International Journal Of Economics And Financial Issues, Vol. 4, No. 2, 2014, Pp. 295-308. diakses 28 November 2019.
- Rivai, Veithzal dkk. 2012. Islamic Financial Manajement. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. 2013. Bank Lembaga Keuangan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sofyan Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. ISBN : 979-8433-10-12. CV Alfabeta Bandung.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang RI No.10 Tahun